

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendalam dan menyeluruh untuk memahami serta menjelaskan fenomena dalam konteks alaminya. Penelitian kualitatif menekankan pada interpretasi, pemahaman konteks, dan makna subjektif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti secara langsung terlibat dengan subjek yang diteliti, guna memperoleh wawasan mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan manusia, sosial, atau budaya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengerti fenomena yang dirasakan oleh subyek yang diteliti. Sebagai contoh, perilaku, pandangan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dipahami secara keseluruhan dengan pendekatan deskriptif dalam konteks tertentu yang alami tanpa intervensi manusia, serta memanfaatkan metode ilmiah yang umum diterapkan secara maksimal (Sidiq, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena peneliti dapat melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi dalam konteks nyata, yaitu Pelaksanaan Industri Rumah Tangga Jahe pada Kelompok Wanita Tani Kenanga, dengan fokus studi pada Industri Rumah Tangga Bowo yang berlokasi di Kelurahan Bugel Kota Tangerang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke lokasi kegiatan usaha serta wawancara mendalam dengan informan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan industri rumah tangga, seperti pemilik usaha, anggota, dan pihak terkait lainnya. Melalui pendekatan ini peneliti akan mendapatkan data yang bersifat kontekstual, alami, dan mendalam, sesuai dengan karakteristik data empiris yang ditemukan di lapangan. Melalui interaksi yang intensif dan hubungan yang dibangun secara langsung antara peneliti dan

Siti Fariska, 2025

*PELAKSANAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA JAHE PADA KELOMPOK WANITA TANI KENANGA
KELURAHAN BUGEL KOTA TANGERANG (STUDI KASUS PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA BOWO)*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informan, data yang diperoleh tidak hanya bersifat faktual tetapi juga mencerminkan nilai, makna, serta pengalaman subjektif dari para pelaku industrirumah tangga tersebut. Dengan demikian, data yang dikumpulkan memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri yang spesifik pada objek kajian, yaitu Industri Rumah Tangga Bowo.

Penelitian studi kasus merupakan salah satu bentuk pendekatan dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu peristiwa, situasi, atau perilaku manusia, yang dianalisis berdasarkan pandangan serta pengalaman subjek penelitian. Sebagai metode dalam penelitian kualitatif, studi kasus memiliki tahapan sistematis yang mencakup: penentuan tema dan subjek penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pemilihan metode yang sesuai, penetapan teknik pengumpulan data yang relevan, analisis data yang diperoleh dari subjek, serta penyusunan kesimpulan dan pelaporan hasil penelitian (Ilhami et al., 2024).

Peneliti memilih metode studi kasus karena hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaksanaan Industri Rumah Tangga Bowo memiliki kekhasan dimana dalam pelaksanaannya industri rumah tangga Bowo ini menjadi salah satu industri rumah tangga yang bahan utamanya menggunakan hasil pertanian lokal yang diolah menjadi minuman herbal siap seduh. Dalam sasaran pelaksanaannya industri rumah tangga Bowo mengajak Ibu-ibu dari Kelompok Wanita Tani Kenanga menjadi anggotanya, selain KWT Kenanga membudidaya tanaman jahe para anggota pun dapat belajar bagaimana mengolah jahe menjadi produk minuman yang bernilai jual, hal ini bukan sekadar perekrutan tenaga kerja biasa, melainkan sebuah model pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas.

Selain itu di Kota Tangerang pun jarang sekali Industri Rumah Tangga yang memproduksi hasil pertanian menjadi produk olahan minuman. Dari alasan-alasan tersebut, peneliti memilih metode studi kasus karena pada industri rumah tangga bowo ini memiliki keunikan tersendiri dari industri jahe lainnya dan dari industri-industri yang berada di Kota Tangerang. Hal ini sesuai dengan definisi dari metode penelitian studi kasus yang mana studi kasus merupakan rancangan

Siti Fariska, 2025

**PELAKSANAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA JAHE PADA KELOMPOK WANITA TANI KENANGA
KELURAHAN BUGEL KOTA TANGERANG (STUDI KASUS PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA BOWO)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang didalamnya mencakup pengkajian suatu unit secara intensif. Meskipun dalam studi kasus obyek yang diteliti cenderung sedikit namun mampu mendapatkan gambaran objek secara jelas.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Untuk melakukan penelitian, peneliti membutuhkan informan untuk mendapatkan data dan informasi. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa pihak. Untuk memperoleh data yang akurat wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada:

1. Pengelola Industri Rumah Tangga

Peneliti melakukan wawancara kepada satu orang pengelola Industri Rumah Tangga Bowo agar mendapatkan data yang akurat mengenai bagaimana pelaksanaan industri rumah tangga Bowo, selain itu peneliti akan menanyai beberapa hal seperti sasaran, biaya, bahan, peralatan, metode dan strategi pemasaran yang digunakan dalam pelaksanaan industri rumah tangga ini.

2. Wakil Ketua Kelompok Wanita Tani

Peneliti melakukan wawancara kepada wakil ketua dari Kelompok Wanita Tani Kenanga agar mendapatkan informasi mengenai para anggota Kelompok Wanita Tani serta informasi mengenai pelaksanaan Industri Rumah Tangga Bowo.

3. Anggota

Peneliti melakukan wawancara kepada dua anggota agar mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan industri rumah tangga Bowo di Kelurahan Bugel Kota Tangerang.

Tabel 3.1 Subjek Partisipan

No	Kode/Inisial Nama	Usia	Jenis kelamin	Jabatan/ Status Sosial
1	P1 – HB	56 Tahun	P	Pengelola Industri Rumah Tangga Bowo
2	P2 – S	55 Tahun	P	Wakil Ketua KWT

3	P3 – R	54 Tahun	P	Anggota
4	P4 – M	43 Tahun	P	Anggota
Jumlah Partisipan		4		

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2025)

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Industri Rumah Tangga “Bowo” yang bergerak dibidang usaha penjualan minuman kesehatan yang bahan utamanya berasal dari jahe. Industri Rumah Tangga Bowo terletak di Jalan Flamboyan 3 RT.01 RW.07 Bugel Mas Indah, Kelurahan Bugel, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten 15113. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa usaha ini merupakan hasil olahan rumah tangga yang dalam pengolahannya dilakukan secara tradisional tanpa menggunakan bahan pengawet dan bahan kimia, selain itu hanya industri rumah tangga Bowo saja yang sasarannya berasal dari masyarakat setempat serta Kelompok Wanita Tani.

3.3 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Dalam pemilihan Teknik pengumpul data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber data yang tersedia, dan pertimbangan etis.

3.3.1 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pengelola industri rumah tagga Bowo, wakil ketua Kelompok Wanita Tani Kenanga, dan dua orang anggota dengan tujuan untuk mendapatkan data empirik terkait pelaksanaan industri rumah tangga Bowo. Alasan menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang cukup

Siti Fariska, 2025

PELAKSANAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA JAHE PADA KELOMPOK WANITA TANI KENANGA
KELURAHAN BUGEL KOTA TANGERANG (STUDI KASUS PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA BOWO)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akurat dalam menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan melalui jawaban-jawaban dari narasumber yang sudah dipilih. Wawancara merupakan proses komunikasi yang melibatkan minimal dua individu, berdasarkan kesediaan dan dalam konteks yang alami, di mana percakapan berorientasi pada tujuan yang telah ditentukan dengan menekankan kepercayaan sebagai dasar utama dalam proses pemahaman. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpul data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab langsung dengan beberapa informan yang dapat memberikan jawaban-jawaban yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Tabel 3.2 Informasi Wawancara

No.	Tanggal	Waktu	Partisipan	Tempat
1.	Jumat 07 Maret 2025	10.00 – 12.00	P1/HB	Industri Rumah Tangga Bowo
2.	Minggu 16 Maret 2025	11.00 – 13.00	P1/HB dan P2/TA	Kebun KWT Kenanga
3.	Kamis 8 Mei 2025	10.00 – 13.00	P1, P3 dan P4	Industri Rumah Tangga Bowo
4.	Kamis 19 Juni 2025	15.00-18.00	P1, P3 dan P4	Industri Rumah Tangga Bowo
5.	Senin 1 Juli 2025	13.00 – 16.00	P1 dan P2	Industri Rumah Tangga Bowo

Sumber: Dokumentasi Penelitian 2025

3.3.2 Observasi

Penelitian ini observasi digunakan untuk mempelajari situasi dan kondisi dari Industri Rumah Tangga sebagai lokasi penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak berperan aktif atau terlibat dalam kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Tetapi peneliti akan mengamati bagaimana keberjalanan dalam pelaksanaan industri rumah tangga Bowo di Kelurahan Bugel ini. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan

Siti Fariska, 2025

**PELAKSANAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA JAHE PADA KELOMPOK WANITA TANI KENANGA
KELURAHAN BUGEL KOTA TANGERANG (STUDI KASUS PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA BOWO)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kondisi atau tingkah laku objek yang diteliti secara langsung di lokasi yang menjadi fokus penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk memperlengkap hasil penelitian selain itu untuk menilik atau meninjau berbagai dokumen dan rekaman data lainnya seperti sejarah berdirinya industri rumah tangga, visi dan misi, dan lain-lain yang dapat mendukung peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian. Dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data yang tidak langsung mengarah kepada subjek yang diteliti. Dokumen yang menjadi sumber analisis dapat berupa dokumen resmi seperti surat keputusan atau surat instruksi, sedangkan dokumen non-resmi seperti nota dan surat pribadi juga bisa memberikan informasi pendukung mengenai suatu peristiwa

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Saat wawancara berlangsung, peneliti sudah mulai menganalisis respon dari narasumber. Jika setelah dianalisis jawaban yang diberikan tidak memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan hingga tahap tertentu untuk mendapatkan data yang dianggap dapat dipercaya. Miles dan Huberman dalam Sidiq (2019) menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif berlangsung secara berkelanjutan sampai selesai, sehingga data yang diperoleh menjadi cukup lengkap. Hasil analisis data dalam penelitian ini diolah oleh peneliti untuk diinterpretasikan secara terbuka dalam temuan lapangan, di kembangkan dalam pembahasan dan disusun menjadi kesimpulan serta rekomendasi penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian ini diawali dengan reduksi data, dimana catatan lapangan yang telah dicatat secara rinci dan teliti diringkas dan dipilah untuk mengidentifikasi informasi esensial serta menghindari ambiguitas dalam temuan. Pada tahap ini, peneliti juga melibatkan diskusi dengan dosen pembimbing dan para partisipan dari industri rumah tangga Bowo guna

memastikan objektivitas dan netralitas perspektif yang di peroleh. Selanjutnya, dilakukan penyajian data. Data yang sebelumnya telah dikumpulkan melalui kisi-kisi dan instrumen penelitian, kini disajikan dalam bentuk hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Format penyajian ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman peneliti terhadap gambaran umum penelitian atau bagian-bagian spesifik dari hasil yang ditemukan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Untuk merumuskan kesimpulan yang komprehensif dan menjawab rumusan masalah, peneliti memastikan bahwa temuan di lapangan menunjukkan konsistensi dan didukung oleh bukti-bukti yang valid, sehingga kredibilitas penelitian terjamin. Setelah kesimpulan diperoleh, langkah berikutnya adalah mengembangkan ide dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian tersebut.